

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN 2014

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
(BPTP) YOGYAKARTA**



BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2015

KATA PENGANTAR

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013. Hal ini dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama yang menyangkut inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi, pengkajian dan perakitan teknologi spesifik lokasi, penyiapan paket teknologi hasil penelitian dan pengkajian, pelayanan teknis kegiatan penelitian dan urusan tata usaha rumah tangga Balai.

Seluruh kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi TA 2014 secara operasional bertujuan untuk : 1) Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, 2) Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, dan 3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) TA 2014 merupakan pertanggungjawaban hasil kinerja instansi BPTP Yogyakarta dalam rangka pelaksanaan tupoksinya. LAKIP ini berupa rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan BPTP Yogyakarta baik fisik maupun keuangan selama TA 2014 yang diformulasikan dalam bentuk Rencana Strategik, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyelesaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Namun demikian kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, oleh karena itu sumbang saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, Januari 2015

Kepala Balai,



Dr. Sudarmaji

NIP. 19580305 198603 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2014 BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Untuk tupoksi tersebut maka BPTP Yogyakarta menyusun Rencana Strategis 2010 – 2014.

Mengacu pada Renstra tersebut, maka pada tahun 2014 sasaran yang akan dicapai adalah : 1) Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, 2) Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian dan 3) Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Hasil yang telah dicapai pada tahun 2014 yaitu : 1) inovasi teknologi spesifik lokasi sebanyak 7 teknologi, 2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna sebanyak 13 teknologi, 3) dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana sebanyak 10 dokumen, 4) penerapan ISO 9001 : 2008 sebanyak 1 unit, 5) peningkatan kompetensi SDM sebanyak 10 orang, dan 7) upload website dan database secara berkelanjutan selama 12 bulan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp 17.601.206.000,00 dana yang terserap sebesar Rp 16.991.198.436,00 atau 96,53%, sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 610.007.564,00 atau 3,47%. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian, terutama program strategis mendukung target 4 sukses pembangunan pertanian.

Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan kompetensi SDM (peneliti, penyuluh dan teknis) ditinjau dari segi

bidang keilmuan dan jumlahnya, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang khususnya menunjang program daerah yaitu Jogja Benih (JB).

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah : 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan panjang, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. RENCANA STRATEGIK	6
2.1. VISI DAN MISI	6
2.2. TUJUAN DAN SASARAN	7
2.3. CAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	7
2.4. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2014	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2014	13
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	14
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	20
IV. PENUTUP	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Capaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Belanja TA. 2014	19
Tabel 2.	Pendapatan Negara TA. 2014 Satker BPTP Yogyakarta	20

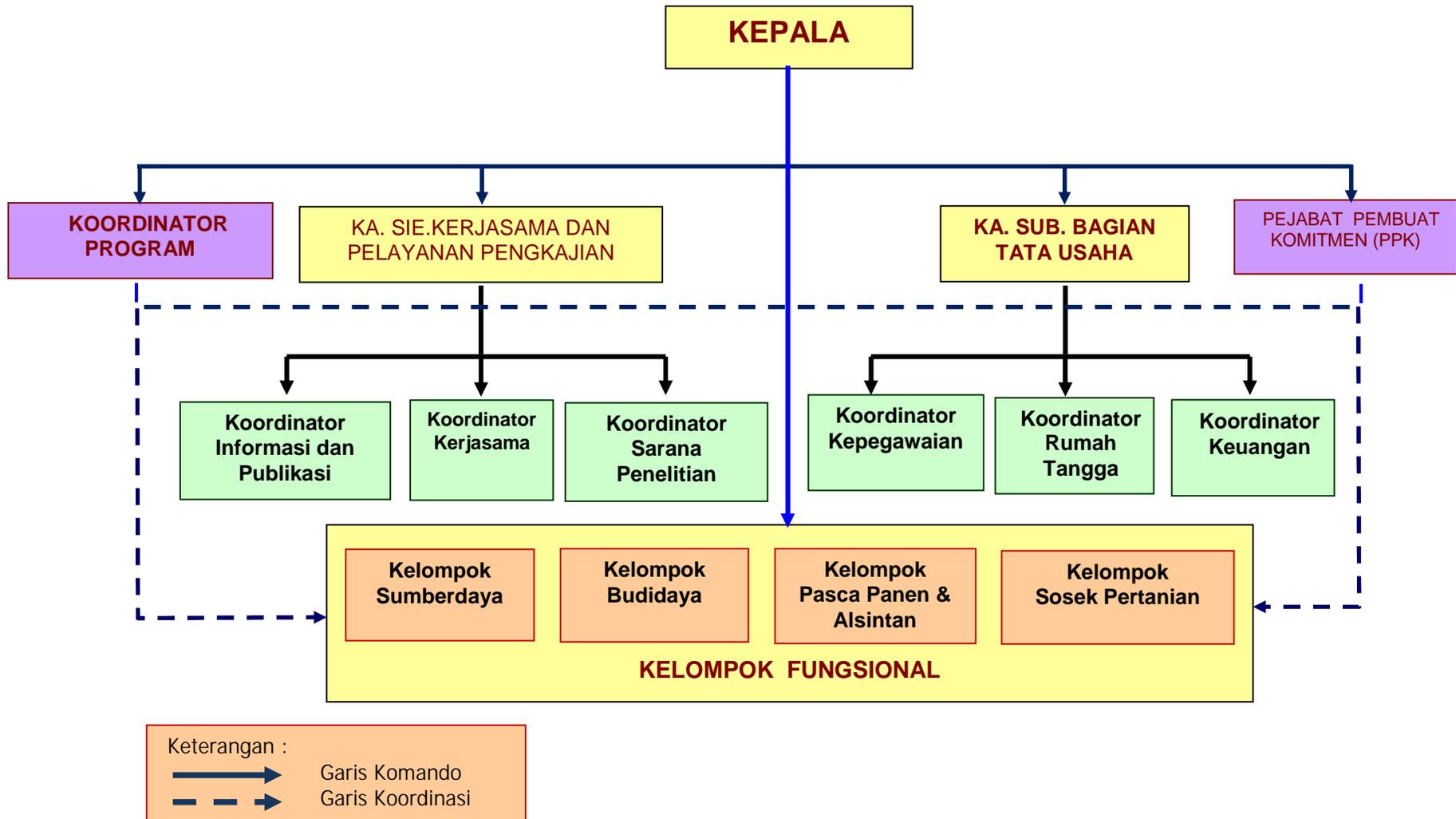
I. PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013, BPTP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP Yogyakarta menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan pelaporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- e. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga Balai;

Struktur organisasi BPTP Yogyakarta pada dasarnya terdiri dari organisasi struktural dan kelompok jabatan fungsional yang keduanya di bawah pimpinan seorang Kepala Balai dengan tingkat eselon III a. Jalur struktural terdiri atas 1) Sub Bagian Tata Usaha yang bertugas mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Kepegawaian, Urusan Keuangan dan Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan dan 2) Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan pelayanan teknis kegiatan pengkajian, penelitian dan perakitan teknologi pertanian, terutama untuk urusan pelayanan informasi dan kerjasama dan pelayanan sarana penelitian. Kedua jalur struktural ini masing-masing dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dengan tingkat eselon IV a. Sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional Peneliti, Penyuluh dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kelompok Jabatan Fungsional ini mempunyai tugas melakukan koordinasi kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan bidang keahlian tenaga fungsional yang ada, Kelompok Jabatan Fungsional di BPTP Yogyakarta dibagi ke dalam 4 Kelompok Pengkaji (Kelji) yang masing-masing dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional sebagai Ketua Kelji. Keempat Kelji tersebut adalah Kelji Sumberdaya, Budidaya, Pasca Panen dan Alsintan dan Sosial Ekonomi Pertanian (Gambar 1). Kelji-Kelji ini dibentuk disamping merupakan wadah pemangku jabatan fungsional juga untuk melaksanakan pembinaan peningkatan kemampuan profesionalitas peneliti, penyuluh dan teknisi di bidang masing-masing pejabat fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta

Wilayah kerja BPTP Yogyakarta mencakup 4 kabupaten yaitu Kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul dan 1 Kota yaitu Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas pertanian (tanaman pangan), hortikultura dan peternakan sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Yogyakarta adalah masih rendahnya tingkat produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya tingkat produktivitas sangat erat kaitannya dengan ketersediaan lahan, tingkat kesuburan lahan, kesesuaian komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi dan keadaan sosial budaya petani. Sedangkan kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan lemahnya perekat kerjasama antara golongan pemilik modal ekonomi dan pemilik modal sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di Yogyakarta diantaranya : (1) Perbaikan Teknologi Budidaya; (2) Diversifikasi Komoditas; (3) Pelestarian Lahan; 4) Pengembangan Komoditas Spesifik Lokasi; (5) Penanganan Pasca Panen; (6) Penguatan Kelembagaan; (7) Transfer Teknologi dan (8) Pendampingan Teknologi.

Langkah-langkah tersebut di atas dijadikan sebagai salah satu acuan dalam perencanaan Litkaji di BPTP Yogyakarta dan dituangkan dalam Rencana Strategi BPTP Yogyakarta yang diformulasikan dalam kurun waktu lima tahun, implementasi dari Renstra tersebut dilakukan kegiatan tahunan, yaitu kegiatan litkaji dan desiminasi. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di atas perlu dilaporkan agar diketahui sejauh mana perkembangan kerjanya. Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP) BPTP Yogyakarta Tahun 2014 ini membahas Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) BPTP Yogyakarta Tahun 2014.

Pembuatan LAKIP BPTP Yogyakarta tahun 2014 dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Yogyakarta selama kurun waktu satu tahun. Tujuannya adalah sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja BPTP Yogyakarta dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2014.

II. RENCANA STRATEGIK

2.1. Visi dan Misi

Visi BPTP Yogyakarta merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020; ruh, visi, dan misi pembangunan pertanian 2010 – 2014; serta visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014 dan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) 2010 – 2014, yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BPTP dalam merealisasikan tujuannya. Oleh karena itu, visi BPTP Yogyakarta harus mengakomodir situasi dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Yogyakarta menetapkan Visi yaitu “menjadi institusi berstandar internasional dalam menghasilkan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian industrial unggul, berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pertanian”.

Pelaksanaan misi ditujukan untuk mencapai Visi BPTP Yogyakarta ke depan, hal ini dilakukan melalui pelaksanaan 4 misi utama, yaitu :

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi-inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang diperlukan dan dimanfaatkan oleh petani, stakeholder dan sesuai dengan permintaan pasar guna mendukung pembangunan sektor pertanian wilayah.
2. Meningkatkan percepatan diseminasi teknologi pertanian inovatif dan spesifik lokasi
3. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan lembaga penelitian internasional, nasional maupun swasta.
4. Mengembangkan kapasitas kelembagaan BPTP dalam rangka meningkatkan pelayanan prima.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan Tujuan Rencana Strategis (RS) yaitu :

1. Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan BPTP Tahun 2014

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP 2010–2014, maka BPTP Yogyakarta menetapkan kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.

4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Yogyakarta adalah : masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome). Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Yogyakarta adalah dana dan sumberdaya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (Badan Litbang Pertanian, BPTP/PTP dan petani). Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan di pusat maupun di daerah, serta petani.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Yogyakarta yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis materi inovasi.
3. Pendampingan program strategis pembangunan pertanian wilayah, dengan indikator utama jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah MoU yang terimplementasi.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak)/petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah bagian yang menerapkan ISO 9001:2008.
10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
11. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan unit pengelolaan benih sumber, dengan indikator utama jumlah unit pengelolaan benih sumber yang diberdayakan.
13. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2014

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2014, BPTP Yogyakarta telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, yaitu :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
1	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi	Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi (7 Judul)	7
2	Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	Jumlah dan jenis materi inovasi	Penyediaan dan penyebaran inovasi pertanian	13
3.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	10
		Jumlah unit yang menerapkan ISO 9001:2008	Peningkatan kualitas manajemen institusi	1
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	Pengembangan kompetensi SDM	10
		Jumlah laboratorium yang produktif	Peningkatan pengelolaan laboratorium	1
		Jumlah unit penangkaran benih sumber yang diberdayakan	Peningkatan kapasitas UPBS	1
		Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	Peningkatan pengelolaan website dan database	12

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2014, yaitu :

No.	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp 000)
1.	Pengkajian inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Teknologi Spesifik Lokasi	1.036.274
2.	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi teknologi pertanian	1. Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna	335.102
		2. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional	1.775.000
		3. Rekomendasi kebijakan Pembangunan Pertanian	52.720
		4. Produksi Benih Sumber (padi dan krisan)	1.105.156
3.	Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	1. Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/ program	113.794
		2. Evaluasi/laporan kegiatan	100.000
4.	Peningkatan kualitas manajemen institusi	1. Pembinaan dan pengembangan organisasi dan ketatausahaan	250.000
		2. Pelaksanaan sertifikasi ISO 9001 : 2008	44.796
5.	Pengembangan kompetensi SDM	1. Peningkatan administrasi kepegawaian dan kemampuan SDM	70.000
6.	Peningkatan pengelolaan laboratorium	1. Operasional dan pemeliharaan laboratorium	85.495
7.	Peningkatan pengelolaan website dan database	1. Pengawetan buku-buku peraturan/pemeliharaan/perawatan buku & peralatan perpustakaan	50.000

Berdasarkan RKA-KL dan POK (petunjuk Operasional Kinerja) BPTP Yogyakarta Tahun 2014, Indikator kinerja kegiatan tersebut ditetapkan oleh Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta melalui Penetapan Kinerja Tahunan pada tahun 2014.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta pada tahun anggaran 2014, telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai. Ketiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Ketiga sasaran tersebut dicapai hanya melalui satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa sebanyak tiga sasaran yang direncanakan telah dapat dicapai dengan hasil baik.

1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi	7	7	100
2.	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	13	13	100
3.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	10	10	100

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
		Jumlah unit yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	100
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	10	10	100
		Jumlah unit penangkaran benih sumber yang diberdayakan	1	1	100
		Jumlah laboratorium yang produktif	1	1	100
		Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	12	12	100

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta tahun 2014 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2014.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2014 tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	7	7	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 1 (satu) kegiatan utama, yaitu: (1) tersedianya teknologi unggulan inovasi dan penyebarluasan inovasi pertanian. Indikator kinerja sasarannya " Jumlah paket teknologi", dan outputnya berupa:

- Tersedia paket rekomendasi teknologi 7 (tujuh) paket teknologi rekomendasi

Jumlah paket teknologi yang dihasilkan meliputi : (1) Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman Pekarangan, (2) Teknologi pemetaan agroekologi zone skala 1: 50.000, (3) Modelling Akselerasi Pengembangan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari, (4) Teknologi Pasca Panen Komoditas Unggulan Mendukung Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian (5) Inovasi Teknologi dan kelembagaan Sosial Ekonomi Mendukung Program strategis Pembangunan Pertanian, (6) Teknologi integrasi tanaman (jagung-kakao) dengan ternak kambing, (7) Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu.

Sasaran 2 :	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	13	13	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah dapat dicapai. Sasaran ini dicapai melalui 1 (satu) kegiatan utama, yaitu: (1) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi teknologi pertanian.

Untuk kegiatan yang utama tersebut indikator kinerja sarasannya “ Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna”, yang dicapai melalui 13 (tiga belas) diseminasi teknologi, dan outputnya berupa:

Jumlah paket teknologi yang didiseminasikan, meliputi : (1) Teknologi PTT Padi, (2) Teknologi PTT Jagung, (3) Teknologi PTT Kedelai, (4) Teknologi Pengendalian Hama Tikus Terpadu lahan sawah irigasi (5) Teknologi Vertikultur dan Budidaya Sayuran Untuk Optimalisasi Lahan Pekarangan, (6) Teknologi Perbenihan Padi, (7) Teknologi Perbenihan Kedelai, (8) Teknologi Integrasi Kambing-Kakao, (9) Teknologi Integrasi Kambing-Jagung, (10) Teknologi Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair, (11) Teknologi Perbibitan dan Penggemukan Sapi, (12) Teknologi Budidaya Krisan, (13) Teknologi Kalender Tanam Terpadu. Lokasi diseminasi meliputi 4 kabupaten (Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunungkidul) dan Kota Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan melalui media pameran, visitor plot, media cetak (Liptan, brosur dan poster) dan elektronik (CD, siaran TV dan radio) serta Temu Lapang kegiatan litkaji. Sasaran diseminasi adalah pengguna (user) dan stakeholder pertanian di DIY. Respon pengguna sangat tinggi, terlihat dari antusiasme pengunjung pameran, visitor plot dan penyebaran informasi melalui media. Kegiatan yang mendapat respons tinggi adalah display KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) yang diakselerasi dengan pembagian benih tanaman ke pengunjung pameran.

Diseminasi melalui pendampingan program strategis Kementan dilaksanakan di 4 lokasi kabupaten (Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul). Kegiatan yang dilaksanakan adalah SLPTT (padi, jagung, kedelai), PSDS, M-KRPL, MP3MI, dan UPBS. Pendampingan dilaksanakan dalam bentuk diseminasi inovasi teknologi dan kelembagaan. Sasaran yang dituju adalah tersebarluasnya inovasi teknologi dan kelembagaan kepada pengguna khususnya kelompok kooperator. Media dan cara diseminasi dilakukan dalam bentuk demplot, display VUB (Inpari 3, 4, 7, 9, 10, 11), pelatihan, studi banding dan temu lapang. Respon dan indikator keberhasilan kegiatan ditandai dengan meningkatnya animo petani non kooperator, adopsi komponen teknologi, replikasi kegiatan, peningkatan pengetahuan, sikap, ketrampilan petani, penghargaan dari pihak eksternal dalam ajang perlombaan diantaranya

Juara Lomba Kelompok Peternak Sapi Potong Tingkat Provinsi kepada Kelompok pelaksana PSDSK Kabupaten Bantul dan sinkronisasi program dengan dinas terkait dalam perencanaan kegiatan tahun berikutnya.

Sasaran 3 :	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	10	10	100
Jumlah bidang yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	100
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	10	10	100
Jumlah laboratorium yang produktif	1	1	100
Jumlah unit penangkaran benih sumber yang diberdayakan	1	1	100
Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	12	12	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 5 (lima) kegiatan utama, yaitu: (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (2) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (3) Pengembangan kompetensi SDM; (4) Peningkatan pengelolaan laboratorium; (5) Peningkatan pengelolaan UPBS; (6) Peningkatan pengelolaan database dan website.

Kegiatan pertama, indikator kinerja sasarannya " Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana" (laporan pengelolaan satker), yang dicapai melalui 10 (sepuluh) kegiatan dan outputnya berupa:

- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL dan POK) 1 (satu) Dokumen
- Tersusunnya laporan Monev, SPI dan pelaporan ((LAKIP, Laporan tahunan) 3 (tiga) Dokumen
- Tersusunnya laporan keuangan, kepegawaian, administrasi 3 (tiga) Dokumen
- Tersusunnya laporan peningkatan kapasitas SDM 1 (satu) Dokumen
- Tersusunnya laporan kerjasama dan sinkronisasi kegiatan strategis Litkaji 1 (satu) Dokumen
- Tersusunnya laporan keuangan unit kerja (UAPPA/B-W) 1 (satu) Dokumen

Kegiatan kedua, indikator kinerja sarannya " Jumlah unit yang menerapkan ISO 9001 : 2008", yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2008 1 (satu) Sertifikat
- Pengajuan dan pemeliharaan akreditasi Laboratorium 1 (satu) kegiatan

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sarannya " Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

- SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen 10 (sepuluh) Orang

Kegiatan keempat, indikator kinerja sarannya " Jumlah laboratorium secara produktif", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif 1 (satu) unit

Kegiatan kelima, indikator kinerja sarannya " Jumlah unit penangkaran benih sumber yang diberdayakan", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Operasionalisasi unit pengelolaan benih sumber 1 (satu) unit

Kegiatan keenam, indikator kinerja sarannya " Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Jumlah website yang terupdate secara berkelanjutan 12 (duabelas) bulan

Kegiatan penguatan manajemen perencanaan telah dilaksanakan melalui penyusunan dokumen dan revisi dokumen anggaran (DIPA, RKA-KL, POK), dan seminar hasil dan evaluasi kegiatan. Kegiatan yang dilakukan untuk implementasi ISO 9001:2008 adalah surveillance tahun ke-1 meliputi audit internal dan audit eksternal, sebagai institusi Litbang disarankan pada saat re-sertifikasi tahun 2013 ruang lingkup akreditasi dirubah dari pelayanan administratif institusi menjadi pelayanan litkaji. Pengembangan kualitas SDM melalui diklat personil dengan mengikuti pelatihan di bidang fungsional (peneliti), keuangan dan administrasi dan pengelola laboratorium. Laboratorium analisis melayani permintaan analisis unsur fisika-kimia tanah, air, pupuk dan jaringan tanaman dengan pengguna jasa beraal dari kelompok tani, mahasiswa, institusi dinas, swasta dan masyarakat umum. Unit Pengelolaan Benih Sumber dioperasionalkan dan telah dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana perbenihan, distribusi benih (Inpari 10, 14, Inpara 5, Situbagendit) telah dilaksanakan pada tahun 2014 kepada petani, kelompok tani dan penangkar benih dalam upaya mendukung program Jogja Benih (JB) di DIY. Pengelolaan website dan perpustakaan telah dilaksanakan secara kontinyu dengan berbagai kegiatan yaitu layanan pengunjung, updating website, penyediaan berbagai informasi pertanian, optimalisasi sarana prasarana, khususnya jaringan LAN/internet. Hasil pemeringkatan website lingkup Badan Litbang Pertanian tahun 2014 kategori B, website BPTP Yogyakarta menduduki peringkat ke-5 kategori Balai yang menunjukkan bahwa website yang dikelola telah sesuai standar Badan Litbang Pertanian. Kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian telah dilaksanakan dengan CIRAD Perancis periode 2012-2014 dengan judul "Integrated and Participatory Water Resources Management towards effective agricultural system in Kali Pusu watershed".

Capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2014 yang merupakan tahun kelima pelaksanaan Renstra Tahun 2010-2014 BPTP Yogyakarta jika dibandingkan capaian tahun 2013 terlihat lebih meningkat, terbukti dari jumlah capaian yang lebih tinggi secara kuantitatif dibanding tahun sebelumnya.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2014 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan dan koordinasinya masing-masing tim dan penanggungjawab; dan
- 3) Kontribusi substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2014 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.3.1. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan Satker BPTP Yogyakarta pada TA. 2014 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM).

Anggaran Satker BPTP Yogyakarta dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA BPTP Yogyakarta Tahun Anggaran 2013 oleh Menteri Keuangan Nomor : DIPA-018.09.2.633975/2013, tanggal 5 Desember 2013 yang direvisi dengan DIPA Nomor : DIPA-018.09.2.633975/2013, tanggal 20 Desember 2013. Pagu DIPA sebesar Rp 17.601.206.000,00 dana yang

terserap sebesar Rp 16.714.050.317,00 atau 96,53%, sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 600.881.683,00 atau 3,47%. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian, terutama program strategis mendukung target 4 sukses pembangunan pertanian.

Tabel 1. Capaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Belanja TA. 2014

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
1.	Belanja Pegawai	8.273.696.000	7.992.437.185	96,49
2.	Belanja Barang	6.537.917.000	6.209.123.672	99,35
3.	Belanja Modal	2.789.593.000	2.512.489.460	90,07
	Jumlah Belanja	17.601.206.000	16.714.050.317	96,53

Alokasi anggaran BPTP Yogyakarta berdasarkan jenis belanja (menurut DIPA tahun 2014) terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Berdasarkan proporsinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja pegawai yaitu sebesar Rp 8.273.696.000,00 (47,01%), kemudian untuk anggaran yang relatif paling kecil belanja barang modal yaitu sebesar Rp 2.789.593.000,00 (15,85%). Sementara untuk anggaran belanja barang yaitu sebesar Rp 6.537.917.000 (37,14%).

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPTP Yogyakarta atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2014 mencapai Rp 16.714.050.317,00 (96,53%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2014. Realisasi anggaran tertinggi pada belanja barang sebesar Rp 6.209.123.672,00 (99,35%). Realisasi anggaran terendah pada belanja modal yaitu sebesar Rp 2.512.489.460,00 (90,07%). Realisasi belanja pegawai, yaitu sebesar Rp 7.992.437.185,00 (96,86%). Efisiensi anggaran berupa sisa anggaran tahun 2014, yaitu sebesar Rp 600.881.683,- atau 3,47%.

3.3.2. Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Pendapatan yang dihasilkan diperoleh dari penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Estimasi pendapatan PNBP yang direncanakan pada BPTP Yogyakarta sesuai DIPA Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp 110.461.000,-. Realisasi penerimaan pada akhir tahun anggaran 2014 sebesar Rp 269.144.845,- sehingga dapat dikatakan estimasi PNBP dari Satker BPTP Yogyakarta pada tahun anggaran 2014 mengalami surplus sebesar Rp 158.503.845,- atau mencapai 243,66%. Berdasarkan kategorinya, penerimaan umum diperoleh dari penerimaan kembali belanja pegawai pusat (tunjangan fungsional), pendapatan pelunasan ganti rugi, pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro), lelang BMN dan sewa rumah dinas, sedangkan penerimaan fungsional diperoleh dari pendapatan sewa guest house dan jasa laboratorium tanah.

Tabel 2. Pendapatan Negara TA. 2014 Satker BPTP Yogyakarta

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Realisasi Anggaran
	PENDAPATAN DALAM NEGERI	98.291.000	154.561.500	157,25%
1.	Penerimaan pajak	-	-	-
2.	Penerimaan bukan pajak	98.291.000	154.561.500	157,25%
3.	Hibah	-	-	-
	Jumlah Pendapatan Hibah	98.291.000	154.561.500	157,25%